

# Kawasan Wisata Lembah Kalkun Berbasis Sumberdaya Air untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dukuh Sendang, Sendangtirto, Berbah Sleman

## Nursetiawan 1, Noor Mahmudah 2

1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia, Phone (0274) 387656/Fax. (0274)387646

e-mail: nursetiawan@umy.ac.id

2 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia, Phone (0274) 387656/Fax. (0274)387646

e-mail: noor.mahmudah@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.57.1126>

## Abstrak

Pariwisata dapat menjadi salah satu sumber untuk menaikkan nilai ekonomi dan taraf hidup masyarakat di suatu daerah. Salah satu potensi wisata di wilayah Kalurahan Sendangtirto, Berbah, Sleman DIY adalah Lembah Kalkun, tepatnya berada di Dukuh Sendang. Kalurahan Sendangtirto secara lokasi diapit oleh 2 (dua) buah sungai yang sekaligus menjadi batas desa di sisi timur yaitu Kali Kuning dan di sisi Barat adalah Kali Mroe, dimana kedua sungai tersebut merupakan anak sungai Kali Opak. Saat ini lokasi lembah Kalkun sudah mulai banyak dikunjungi, khususnya pada hari Sabtu dan Minggu. Perlu dilakukan upaya dalam rangka peningkatan layanan bagi para pengunjung, memberdayakan UMKM sebagai penunjang wisata dan juga promosi yang makin intens untuk memperkenalkan wisata Lembah Kalkun ini. Solusi yang ingin dikembangkan pada lokasi wisata Lembah Kalkun ini adalah berupa pembuatan siteplan wisata berbasis air, sebagai salah satu pilihan obyek wisata yang lebih beragam sekaligus memperkaya obyek wisata di wilayah Desa Sendangtirto. Solusi tersebut akan memberikan manfaat bagi banyak kalangan seperti wisatawan dan pergerakan ekonomi akan berkembang bagi masyarakat, khususnya masyarakat Dukuh Sendang dan lebih luas lagi hingga seluruh Kecamatan Berbah

*Kata kunci: potensi desa, wisata air, sumberdaya air, masterplan wisata*

## Abstract

Tourism may become a source to increase the economic value and standard of living of people in an area. One of the tourism potentials in the Kalurahan (sub-district) Sendangtirto area, Berbah, Sleman DIY is Lembah Kalkun, to be precise located in Dukuh Sendang. Kalurahan Sendangtirto is located between 2 (two) rivers which also become the village boundary on the east side, called Kali Kuning and on the west side is Kali Mroe, where both rivers are tributaries of Kali Opak. Currently, the location of the Lembah Kalkun has begun to be visited by many visitors, especially on Saturdays and Sundays. Required efforts in order to improve services for visitors, empower Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) as tourism support and also increasingly intense promotions to introduce Lembah Kalkun tour. The solution that wants to be developed in the Lembah Kalkun tourist location is as one of the choices for a more diverse tourist attraction in the Sendangtirto Village area. This solution will provide benefits for many groups such as tourists and economic movement will develop for the community, especially the people of Dukuh Sendang and in wider scope, to the entire Berbah District.

*Keyword: village potential, water tourism, water resources, tourism master plan*

## Pendahuluan

Pariwisata dapat menjadi salah satu sumber untuk menaikkan nilai ekonomi dan taraf hidup masyarakat di suatu daerah. Sebagai salah satu bisnis yang dinamis di dunia, sangat penting untuk mencapai tujuan lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat dalam merencanakan dan mengembangkan pariwisata secara terarah dan berkelanjutan melalui kerja sama. Manajemen pengembangan pariwisata berkelanjutan harus mempertahankan tingkat kepuasan yang tinggi dari kebutuhan wisatawan, menjamin pengalaman yang signifikan bagi konsumen, meningkatkan kesadaran pada isu-isu keberlanjutan, dan menyebarkan praktik pariwisata berkelanjutan.

Pariwisata, sebagai cara rekreasi yang menyenangkan, menentukan bahwa wisatawan yang melakukan jenis kegiatan ini dapat melakukan perjalanan untuk berbagai alasan seperti relaksasi, rekreasi, mengunjungi kerabat atau teman, keagamaan, profesional, olahraga, ilmiah, dll. R. Minciu percaya bahwa pariwisata dimanifestasikan dalam berbagai aspek, mulai dari merangsang pertumbuhan ekonomi hingga memperbaiki struktur sosial, dari penggunaan sumber daya yang lebih baik hingga kemajuan ekonomi dan sosial. Demikian pula Cosmescu I. menyatakan bahwa

pariwisata sebagai fenomena dengan pendekatan multifungsi, diantaranya sebagai pengalaman individu, perilaku sosial, fenomena geografis, bisnis dan sumber pendapatan, serta industri.

Setiap negara, kota, atau daerah memiliki potensi wisata masing-masing. Salah satu potensi wisata di wilayah Kalurahan Sendangtirto, Berbah, Sleman, DIY adalah Lembah Kalkun, tepatnya berada di Dukuh Sendang. Kalurahan Sendangtirto secara lokasi diapit oleh 2 sungai yang sekaligus menjadi batas desa di sisi timur yaitu Kali Kuning dan di sisi Barat adalah Kali More yang keduanya merupakan anak sungai dari Kali Opak. Lokasi ini baru saja mulai dikembangkan sejak pandemi 2021, saat ini lokasi lembah Kalkun sudah mulai banyak dikunjungi, khususnya pada hari Sabtu dan Minggu. Lokasi wisata Lembah Kalkun ini masih perlu dilakukan upaya dalam rangka peningkatan layanan bagi para pengunjung, memberdayakan UMKM sebagai penunjang wisata dan juga promosi yang makin intens untuk memperkenalkan wisata Lembah Kalkun ini.

Solusi yang ingin dikembangkan pada lokasi wisata Lembah Kalkun ini adalah pembuatan sistem wisata berbasis air. Solusi tersebut akan memberikan manfaat bagi banyak kalangan seperti wisatawan dan pergerakan ekonomi akan berkembang bagi masyarakat, khususnya masyarakat Dukuh Sendang dan lebih luas lagi hingga ke seluruh Kecamatan Berbah.



**Gambar 1. (a) Peta lokasi Wisata Lembah Kalkun, Dukuh Sendang, Desa Sendangtirto (b) Foto Suasana Wisata Lembah Kalkun, Dukuh Sendang, Desa Sendangtirto (c) Foto kondisi Bantaran Sungai Kali Kuning yang Dimanfaatkan untuk Wisata Air di Wisata Lembah Kalkun, Dukuh Sendang, Desa Sendangtirto**

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan mitra pihak masyarakat yang ada di Dukuh Sendang ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) Analisis situasi awal; (2) Pembuatan proposal; (3) Koordinasi dengan pihak mitra; (4) Survei dan studi lokasi; (5) Pengeplotan pada peta; (6) Pembuatan masterplan; (7) Konsultasi dan sosialisasi ke mitra; (8) Penyerahan hasil akhir; (9) Evaluasi pelaksanaan program; (10) Pembuatan laporan.

Bentuk partisipasi mitra berupa keterlibatan di setiap tahapan kegiatan baik melalui pertemuan-pertemuan, penyediaan lokasi untuk rencana lokasi wisata, maupun swadaya pendanaan oleh masyarakat.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pengembangan wisata Lembah Kalkun adalah program oleh Kelompok KKN 162, setelah perencanaan yang panjang Lembah Kalkun tersebut akan diperindah dengan membuat sebuah taman edukasi sekitar daerah Lembah Kalkun dan pembersihan tempat sehingga lebih bersih dan

program tersebut akan dieksekusi oleh Kelompok KKN 162 dan juga masyarakat yang berarti akan terjadi *joint cooperation*. Tujuan kegiatan ini sendiri adalah untuk meningkatkan pendapatan melalui lapak dagang Lembah Kalkun. Sasaran kegiatan ditujukan untuk masyarakat umum, wisatawan, dan masyarakat sekitar. Kegiatan telah dilaksanakan pada minggu ke-1 dan minggu ke-3. Hasil luarannya adalah peningkatan pendapatan masyarakat Dusun Sendang.

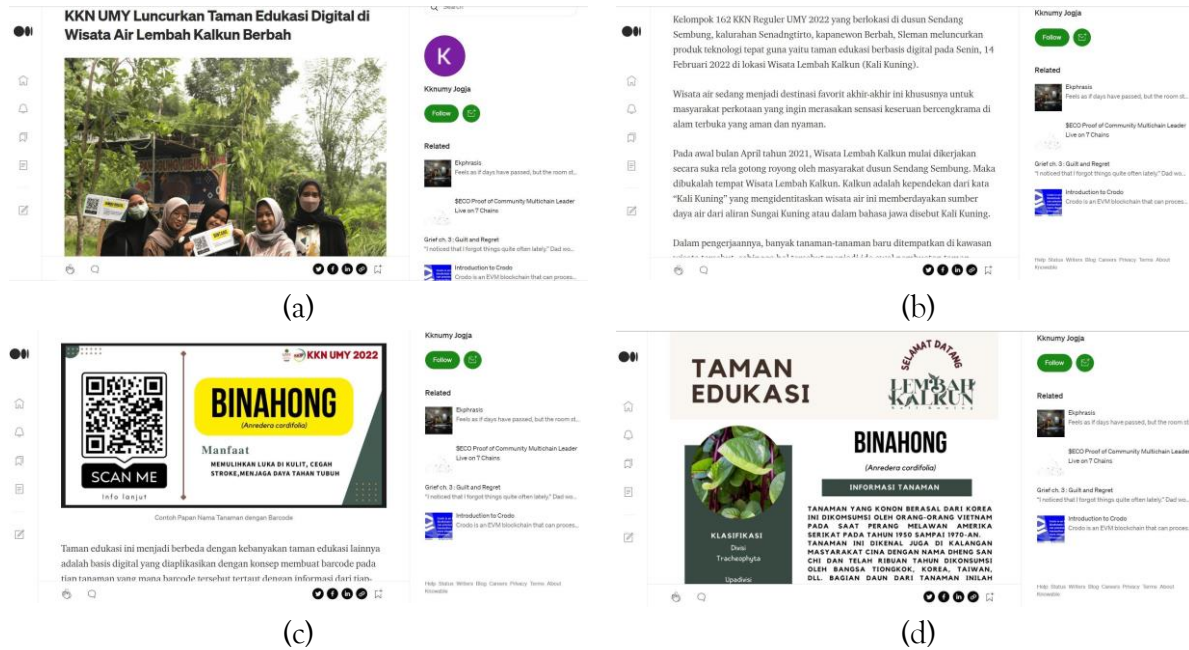
Dalam pengembangan Wisata Lembah Kalkun, tim memfokuskan pada pembuatan taman edukasi. Sebelum membuat serta menata taman edukasi, tim terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak pengelola Lembah Kalkun. Koordinasi tersebut dilakukan sejak observasi hingga terjun langsung ke Lembah Kalkun. Seperti tertera pada gambar, Lembah Kalkun sendiri memiliki beragam jenis tanaman dengan karakteristik, bentuk, hingga manfaat yang beragam. Tentu dengan adanya koordinasi tersebut akan memudahkan kami dalam menyusun plang tanaman. Sebelum dilakukannya pemasangan plang tanaman, dilakukan pendataan terlebih dahulu tanaman yang ada di Lembah Kalkun. Dalam pendataan tersebut tim dibantu oleh pihak pengelola Lembah Kalkun. Bersamaan dengan pendataan tanaman, tim juga melakukan kerja bakti bersama dengan seluruh anggota KKN dan dibantu oleh pihak pengelola Lembah Kalkun dan karang taruna Dusun Sembung.

Pembuatan taman edukasi ini digunakan sebagai metode pengenalan tanaman yang ada di Lembah Kalkun ke wisatawan. Taman edukasi tersebut digunakan dengan pemberian *banner* dengan nama lokal dari tanaman tersebut, nama latin, dan juga *barcode*. Pada bagian *barcode* sendiri kami memaparkan mengenai nama latin, asal tanaman, hingga manfaat dari tanaman tersebut. Pada pemasangan *banner*, tim menggunakan triplek dan bambu sebagai penyangganya. Bahan bambu sendiri dimanfaatkan dari bambu yang tumbang di Lembah Kalkun.

Selain pembuatan taman edukasi, setiap minggunya tim melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan area Lembah Kalkun. Dalam pelaksanaan program, masyarakat juga ikut berpartisipasi untuk mengembangkan Lembah Kalkun tersebut. Namun, pada pelaksanaan program tersebut tim juga mengalami kendala cuaca dan alam sekitar sehingga tim agak terhambat dalam mengembangkan Lembah Kalkun ke ranah media massa. Pada akhirnya, setelah selesai periode KKN Reguler 2022, Kelompok 162 mengunggah informasi pelaksanaan program kerja berbasis media massa digital “Medium”.



**Gambar 2. (a) Foto Wisata Lembah Kalkun, Dukuh Sendang, Desa Sendangtirto  
(b) Foto suasana Wisata Lembah Kalkun, Dukuh Sendang, Desa Sendangtirto  
(c) & (d) Foto Kegiatan Pembuatan Taman Edukasi**



Gambar 3. (a), (b), (c) & (d) Tangkapan Layar Informasi Pelaksanaan Program Kerja Berbasis Media Massa Digital “Medium”

## Simpulan

Dalam pengembangannya, pembuatan taman edukasi di Wisata Lembah Kalkun dapat memberikan tambahan wawasan kepada pengunjung dan seluruh masyarakat yang berkunjung ke wisata tersebut. Saran kepada setiap mitra KKN adalah terus menindaklanjuti program-program yang telah terlaksana dan mengacu kepada rencana tindak lanjut program.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Hibah Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LPM UMY).

## Daftar Pustaka

- [1] BPS Kabupaten Sleman, “Kecamatan Berbah Dalam Angka 2020”, 2020.
- [2] Inskeep, Edward, “Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach”, New York: Van Nostrand Reinhold, 1991.
- [3] Yoeti, Oka A, Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata”, Jakarta: Pradnya Paramita, 1997.
- [4] Amira Dzatina Nabila, Dyah Widiyastuti, “Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongok di Kabupaten Klaten. Jurnal Bumi Indonesia”, Vol 7 No 2, 2018, <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/968>
- [5] Faris Zakaria & Rima Dewi Suprihardjo, “Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Jurnal Teknik Pomits, Vol 3 No 2, 2014, <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/7292>
- [6] Prawidya Hairani RS, Aulia Rizky Syahputri, “Analisis Ketimpangan Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Propinsi Sumatera Utara”, Jurnal

- Ekonomikawan, Vol 16 No 1, 2016,  
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1018>
- [7] Minciu R., *The Tourism Economy*, the revised third edition, Bucharest: Economic Publishing House, 2004.
- [8] Cosmescu I., *The Tourism*, Bucharest: Economic Publishign House, 1998.
- [9] Claudia Olimpia Moisá, “The Importance and The Role of Tourism in The Economic and Social Life of Alba County”, *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, Vol 17 No 1, 2015,  
<https://www.researchgate.net/publication/291328373> THE IMPORTANCE AND THE ROLE OF TOURISM IN THE ECONOMIC AND SOCIAL LIFE OF ALBA COUNTY
- [10] Dalia Streimikiene, Biruta Svagzdiene, Edmundas Jasinskas, Arturas Simanavicius, “Sustainable Tourism Development and Competitiveness: The Systematic Literature Review”, *Wiley Online Library*, Vol 29 No 1, 2020,  
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1002/sd.2133>